

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sedemikian pesatnya memberikan dampak yang menyentuh segala aspek kehidupan manusia. Salah satu hal yang berkembang sangat pesat dan menjadi pemicu dari perkembangan yang ada adalah komunikasi. Komunikasi sendiri merupakan penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan yang dapat disampaikan melalui media sebagai perantara penyampaian pesan yang dapat berupa lisan, tulisan, suara, gambar ataupun isyarat yang dapat dipahami oleh orang lain. Dalam perkembangan terakhir dimana dunia informasi menjadi sangat penting untuk aspek kehidupan, maka komunikasi pun akhirnya tidak dapat ditawar lagi dan menjadi bagian yang sangat penting dalam melengkapi kehidupan manusia.

Masyarakat pada umumnya mengkonsumsi sebuah informasi melalui media massa. Kebutuhan masyarakat terhadap informasi itulah yang membuat perusahaan media massa berkembang sangat pesat saat ini. Semua media massa seakan berlomba memberikan informasi yang cepat dan akurat. Media massa erat kaitannya dengan komunikasi massa, perkembangan media massa diawali dari sebuah komunikasi massa. Komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan pada massa atau khalayak dalam jumlah yang banyak. Hal ini bukan berarti semua

khalayak yang meliputi seluruh penduduk atau semua orang yang membaca atau semua orang yang menonton televisi, agaknya ini tidak berarti pula bahwa khalayak itu besar dan pada umumnya sangat agak sukar untuk didefinisikan. Kedua, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio dan atau visual. Komunikasi massa barangkali akan lebih mudah dan lebih logis bila didefinisikan menurut bentuknya (televisi, radio, surat kabar, majalah, film, buku, dan pita), menurut definisi Joseph A. Devito (dalam Vera, 2011:4).

Media penyiaran yang terdiri dari radio dan televisi merupakan salah satu media komunikasi massa di samping media cetak dan media tatap muka. Media penyiaran pada umumnya dan media televisi pada khususnya merupakan media massa yang dinamis serta atraktif dan merupakan media hasil kreativitas yang mendorong keingintahuan masyarakat untuk mengetahui lebih jauh proses terjadinya siaran dan kemajuan teknologi penyiaran serta regulasi dan kebijakan Pemerintah yang mengaturnya.

Bagi masyarakat Indonesia, media televisi saat ini bukan saja sebagai media pendidikan, hiburan, dan informasi, melainkan juga telah menjadi satu wahana pengikat antara masyarakat pemirsa dan penyelenggara siaran dalam suatu lingkungan industri. Diawali dengan adanya program pemerintah yang terbentuk menjadi Televisi Republik Indonesia (TVRI) yang kemudian diikuti dengan televisi swasta nasional seperti RCTI, INDOSIAR, TPI, SCTV, ANTV, TRANS TV, TRANS7, GLOBAL TV, METRO TV, TV ONE, hingga NET.

Berbagai program acara televisi ditayangkan dengan maksud dan tujuan serta target audiens dari masing-masing ragam varian program televisi tersebut. Bentuk program dapat diartikan sebagai suatu pendekatan yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau isi program kepada audience. Berbagai jenis program siaran bukanlah sesuatu yang mutlak harus ada semuanya. Acara-acara tersebut bergantung dari kepentingan masing-masing stasiun penyiaran televisi yang bersangkutan. Stasiun televisi dapat memilih program yang menarik dan memiliki nilai jual kepada pemasang iklan, sementara perusahaan produksi acara televisi dapat meraih keuntungan dari produksinya.

Dengan demikian, NET. menjadi salah satu stasiun televisi di Indonesia yang cukup berkembang pesat dan layak untuk dijadikan sebagai salah satu media proses pembelajaran akademis sekaligus penambah wawasan pengetahuan, umumnya pada media penyiaran dan khususnya di bidang televisi. Berbekal keterangan, penulis berkesempatan untuk melakukan Kuliah Kerja Praktik di NET. Divisi Produksi sebagai Production Assistant pada Program SALIHA yang termasuk dalam program magazine. Program yang membahas seputaran Islam khususnya muslimah dan kisah - kisah inspiratif.

Production Assistant (PA) bertugas sebagai seseorang yang membantu kelangsungan produksi program suatu acara, baik pada saat pra produksi hingga pasca produksi. Ia bertanggung jawab atas segala keperluan pembuatan sebuah program khususnya teknis, mulai dari reservasi crew serta alat yang dibutuhkan untuk syuting hingga control editing. Seorang PA dituntut untuk mampu bekerjasama dan berkoordinasi dengan divisi lainnya demi keberhasilan jalannya

produksi. Karena banyaknya pekerjaan dan tanggung jawab seorang PA, fisiknya harus selalu sehat bugar dan berwawasan luas, mengerti teknis seluruh proses pelaksanaan produksi serta pandai membawa diri agar disenangi seluruh pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan produksi. (dalam Latief Rusman dan Yusiatie Utud, 2015:127)

Saat proses kuliah kerja praktik penulis berperan sebagai Production Assistan (PA) yang bertugas mereservasi crew, alat untuk syuting serta kendaraan pada saat pra produksi, menjadi runner saat produksi berlangsung, dan mentransfer materi ke library untuk selanjutnya mengeditnya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka disusun laporan berjudul “Peran Production Assistant Dalam Program SALIHA di NET.”.

1.2 Batas Penegasan Judul

Batasan dan Penegasan judul pada Laporan Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui kinerja yang dilakukan Production Assistant atau PA dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab penuh sehingga Program Saliha dapat berjalan dengan lancar dari mulai pra produksi hingga pasca produksi.

1.3 Tujuan Kuliah Kerja Praktik (KKP)

Adapun tujuan dari penulisan laporan kuliah kerja praktek ini yaitu:

1. Mendapatkan pengalaman secara langsung terkait proses pra produksi, produksi, hingga pasca produksi program Saliha NET.,
2. Mempelajari peran Production Assistant Program Saliha NET.

1.4 Kegunaan Kuliah Kerja Praktik (KKP)

Penulis membuat laporan kuliah kerja praktek ini berdasarkan pengalaman secara langsung saat terjun langsung di lapangan. Kegunaan kuliah kerja praktek terbagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Manfaat teoretis dari pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek ini adalah memberikan pemahaman terhadap peran seorang Production Assistant khususnya pada Program Saliha NET. Selain itu, merupakan evaluasi dari pencapaian materi yang telah dikuasai oleh mahasiswa, memperluas pengetahuan dan pengalaman penulis.

1.4.2 Secara Praktis

Laporan ini bermanfaat bagi penulis sebagai dasar pengetahuan dan pengalaman bagaimana seorang broadcaster bekerja. Dengan tujuan saat memasuki dunia kerja sudah mendapat bayangan secara jelas dan mempunyai tanggung jawab di bidang penyiaran nantinya.

1.5 Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

Penulis melakukan Kuliah Kerja Praktik dilaksanakan di NET. yang berlokasi di Gedung The East, Lantai 27-30, Jl. DR. Ide Anak Agung Gede Agung Kav. E.3.2 No.1 Jakarta Selatan. Penulis melakukan Kuliah Kerja Praktek (KKP) terhitung mulai tanggal 28 Maret s/d 30 Juni 2018

